

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah *field research* yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan.<sup>40</sup> Yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti mendiskripsikan realitas sesuai dengan kondisi di lapangan yaitu berkenaan dengan peran orang tua terhadap penggunaan media sosial peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Selatan.

Metode penelitian dekriptif kualitatif dapat juga diartikan sebagai penelitian yang menekankan pada penjelasan berbentuk uraian, data data yang dikumpulkan semuanya berbentuk data uraian kata-kata, gambar, dan sejenisnya, bukan berbentuk angka.<sup>41</sup>Dimana peneliti akan menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Selatan.

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini merupakan merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan kode pos 71252.

---

<sup>40</sup> R Anisya Dwi Septiani dan Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," t.t., 132.

<sup>41</sup> rosyada dede, "Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan," *kencana*, 2020, 32.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Selatan karena setelah peneliti melakukan observasi awal terdapat fenomena yang dikehendaki oleh peneliti.

### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang yang dapat diperoleh datanya untuk penelitian dan mempunyai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah 2 orang tua peserta didik kelas VI, 2 peserta didik kelas VI yang aktif di media sosial, dan 1 orang wali kelas VI. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam penggunaan media sosial TikTok dan Instagram oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut *Lofland* sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan Tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan nilai-nilai.<sup>42</sup>Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yakni data pokok dan penunjang. Adapun data yang merupakan data pokok yaitu: Peran orang tua terhadap penggunaan media sosial TikTok dan Instagram peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Selatan dan Dampak dari penggunaan media sosial TikTok dan Instagram terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Selatan.

---

<sup>42</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 169.

Data penunjang merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder penelitian ini adalah. :

1. Lokasi Penelitian Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Selatan.
2. Tangkapan layar media sosial peserta didik.
3. Tangkapan layar akun media sosial peserta didik.
4. Tangkapan layar konten media sosial peserta didik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka peneliti melakukan metode pengumpulan data dengan sebagai berikut.:

##### **a. Observasi (pengamatan)**

mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat grand tour observation. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.<sup>43</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam pengawasan anak dalam bermedia sosial, serta apa saja dampak-dampak dari penggunaan media sosial.

##### **b. Interview (wawancara)**

wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk

---

<sup>43</sup> Zhahara Yusra, Ruffan Zulkarnain, dan Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (9 Juni 2021): 3, <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.<sup>44</sup>Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada orang tua peserta didik, peserta didik dan wali kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Selatan.

Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap peran orang tua dan juga dampak dari penggunaan media sosial terhadap peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Selatan.

### c. Dokumentasi

dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian.<sup>45</sup>

Tabel 3.1 Matriks : Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Data Primer Peran orang tua terhadap penggunaan media sosial tiktok dan Instagram peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Selatan.	Orang Tua Peserta didik, dan peserta didik.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2.	Dampak dari penggunaan media sosial Tiktok dan Instagram terhadap peserta didik	Orang Tua Peserta didik, dan peserta didik.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3	Data Sekunder a. Lokasi Penelitian. b. Tangkapan layar media sosial peserta didik. c. Tangkapan layar akun media sosial peserta didik. d. Tangkapan layar konten media sosial peserta didik.	Orang Tua Peserta didik, dan peserta didik.	Observasi dan Dokumentasi

<sup>44</sup> Yusra, Zulkarnain, dan Sofino, 3.

<sup>45</sup> Yusra, Zulkarnain, dan Sofino, 3.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah Langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam Upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>46</sup>

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.<sup>47</sup> Setelah data direduksi maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d* (Bandung: alfabeta, 2012), 92.

<sup>47</sup> Ghony dan Almanshur, *metodelogi penelitian kualitatif*, t.t., 308.

### 3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas.<sup>48</sup>

#### G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Tahap validitas yang digunakan peneliti terhadap pengumpulan data yang dilakukan menggunakan triangulasi. Metode triangulasi ialah salah satu metode yang dicoba buat menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak terhadap informasi yang diperoleh dari riset. Metode triangulasi merupakan metode dalam pengumpulan informasi serta sumber yang sudah terdapat.<sup>49</sup>

Triangulasi yang dilakukan peneliti dalam uji validitas pada data yang didapat menggunakan triangulasi Teknik. Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji data dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui Teknik berbeda. Maksudanya periset menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini periset dapat menyilangkan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d*, 92.

<sup>49</sup> Andarusni alfansyur dan Mariani Mariyani, "seni mengelola data : penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan" *Historis: Jurnal kajian, penelitian dan pengembangan pendidikan sejarah*, 27 Desember 2020, 148.

<sup>50</sup> alfansyur dan Mariyani, 149.